

Optimalisasi Minat Membaca Melalui Bimbingan dan Konseling

Nindya Ayu Pristanti

Universitas Negeri Medan

Email: nindyapristanti@unimed.ac.id

Abstrak

Dalam konteks pendidikan, minat membaca memegang peranan penting dalam pengembangan literasi dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mendorong minat membaca melalui layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan yang efektif. Studi ini mengikuti item pelaporan pilihan untuk tinjauan sistematis dan meta-analisis (PRISMA). Dengan menggunakan empat database untuk mencari makalah tentang studi, antara lain: Scholar, researchGate, Science Direct, dan Taylor dan Francis online. Referensi pencarian online ditemukan dengan menggunakan prosedur yang melibatkan pengetikan kata kunci "interest in reading" AND "interest in literacy" AND "motivation for reading" untuk setiap database. Untuk mencapai tiga artikel sebagai hasil setelah prosedur penyaringan, kriteria seleksi penulis untuk inklusi dan eksklusi diterapkan pada hasil pencarian dari 204 artikel yang dibuat dari database lengkap. Kesimpulan dari tinjauan tersebut adalah untuk meningkatkan minat membaca diperlukan penerapan layanan bimbingan dan konseling yang mengadopsi pendekatan pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, investasi dalam layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada pengembangan minat membaca dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

Kata kunci: *Minat Membaca; Bimbingan dan Konseling; Systematic Literature Review (SLR)*

Optimizing Interest in Reading Through Guidance and Counseling

Nindya Ayu Pristanti

Universitas Negeri Medan

Email: nindyapristanti@unimed.ac.id

Abstract

In the educational context, interest in reading plays an important role in developing students' literacy and academic achievement. This research aims to find out how to encourage interest in reading through guidance and counseling services with an effective approach. This study followed the preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA). Using four databases to search for papers about the study, including: Scholar, researchGate, Science Direct, and Taylor and Francis online. Online search references were found using a procedure that involved typing the keywords "interest in reading" AND "interest in literacy" AND "motivation for reading" for each database. To achieve three articles as a result after the screening procedure, author selection criteria for inclusion and exclusion were applied to the search results of 204 articles generated from the complete database. The conclusion of this review is that to increase interest in reading, it is necessary to implement guidance and counseling services that adopt an appropriate learning approach. Thus, investment in guidance and counseling services that focus on developing interest in reading can make a positive contribution to improving students' overall literacy and academic achievement.

Keywords: *Interest in Reading; Guidance and Counseling; Systematic Literature Review (SLR)*

Pendahuluan

Sumber daya manusia yang baik sangat memengaruhi kemajuan suatu negara. Pendidikan yang baik adalah bagian penting dari pembentukan sumber daya manusia, karena memungkinkan orang untuk menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya. Pendidikan yang baik tidak terlepas dari kegiatan membaca. Membaca buku memungkinkan Anda menguasai berbagai hal, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya (Aslan & Shiong, 2023; Sitopu, 2024; Tubagus & Fathurohman, 2023). Masyarakat Indonesia dapat memperoleh pemahaman tentang luasnya dunia dengan membaca. Jadi, membaca membawa pola pikir yang lebih baik untuk mengubah masa depan yang lebih baik tanpa kita sadari (Muharrom et al., 2023). Baca juga dapat meningkatkan kualitas mental, daya ingat, konsentrasi, dan kualitas otak (Nurhayati, 2023). Namun, itu hanyalah perkiraan karena minat membaca orang Indonesia semakin menurun. Mereka sibuk dengan hal-hal di luar buku. Membaca adalah upaya untuk menyelidiki kehidupan dan dunia. Kegiatan ini akan menciptakan masa depan yang cerah bagi masyarakat pembelajar bagi mereka yang rajin membaca (Hadi et al., 2023; Hoerudin Cecep Wahyu, 2023; Susanti et al., 2023). Para ahli setuju bahwa membaca berdampak positif pada kehidupan manusia dan bermanfaat bagi mereka. Bahkan sejarah menunjukkan bahwa intelektual nasional dibesarkan dalam lingkungan di mana membaca dianggap normal (Handayani et al., 2024; Sukmawati et al., 2023). Namun, sayangnya, budaya membaca di Indonesia masih sangat rendah. Laporan Program untuk Penilaian Siswa Internasional (PISA) menempatkan Indonesia di peringkat ke-62 dari 70 negara, menunjukkan bahwa populasi siswa di Indonesia sangat rendah. Oleh karena itu, untuk memperkuat posisi Indonesia, kebiasaan membaca harus dimulai (Muslimin, 2017).

Agar literasi dapat berkembang menjadi budaya di masyarakat, masyarakat belajar harus bersemangat untuk belajar. Sebagian besar masyarakat terus menerapkan gagasan gerakan literasi untuk mengembangkan sumber daya manusia (Arianto & Pamungkas, 2023; Citraningsih, 2023; Fatwa, 2021; Rahelia Lamma & Yosep Iswanto Padabang, 2023). Banyak faktor yang berkontribusi pada penurunan tingkat literasi di Indonesia. Problem seperti akses, fasilitas, arus informasi, dan tingkat pemahaman literasi masyarakat Indonesia menyebabkan penurunan minat membaca (Erwan, 2023; Nurdiana et al., 2023). Rendahnya minat membaca siswa dapat tercermin dalam beberapa hal konkret. Pertama, banyak siswa lebih suka menghabiskan waktu luang mereka dengan aktivitas yang tidak berkaitan dengan literatur, seperti bermain game atau menonton TV, daripada membaca buku. Kedua, ada kekurangan sumber daya bacaan yang menarik dan relevan bagi mereka. Ketiga, fakta bahwa pendidikan formal seringkali menyebabkan kurangnya dorongan dan penghargaan untuk kegiatan membaca dari lingkungan sekolah dan keluarga. Hal ini juga berkontribusi pada kurangnya minat untuk membaca.

Berbicara tentang tingkat literasi negara-negara di Asia Tenggara berdasarkan data data dari UNESCO *Institute for Statistics* (UIS). Brunei Darussalam menempati posisi pertama di antara negara-negara Asia Tenggara dengan tingkat literasi penduduk tertinggi. Tingkat literasinya sebesar 97,21% menurut data World Bank, sedangkan Singapura menempati posisi kedua, dengan tingkat literasi sebesar 97,13%, yang hanya sedikit lebih rendah dari Brunei Darussalam. Filipina berada di posisi ketiga dengan tingkat literasi sebesar 96,28 persen. Indonesia sendiri berada di posisi keempat dengan tingkat literasi tertinggi di Asia Tenggara, dengan 96% dari 273,5 juta penduduk. Vietnam berada di posisi kelima dengan tingkat literasi sebesar 95,75%, dan Malaysia berada di posisi keenam hingga kesebelas dengan tingkat literasi sebesar 94,97%. UNESCO juga melaporkan bahwa minat

baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, atau hanya satu orang dari seribu orang. UNESCO mengatakan bahwa setiap orang harus membaca minimal tiga buku setiap tahun. Ini berbeda dengan negara-negara di Asia Timur, Eropa, dan Amerika Serikat yang rata-rata membaca antara 15 dan 30 buku setiap tahun. Menurut Lisnawati & Ertinawati (2019), jumlah buku yang ideal di Indonesia adalah 270 juta jiwa dikalikan tiga buku, yang berarti setiap tahun diedarkan sebanyak 810 juta eksemplar buku.

Temuan dari penelitian yang dilakukan Amalia (2023) menunjukkan bahwa minat membaca merupakan dorongan internal individu untuk melakukan kegiatan membaca tanpa paksaan dari pihak lain. Lebih lanjut, Widoyoko (2018) menjelaskan bahwa minat membaca adalah hasil dari motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, yang tercermin dalam keinginannya untuk membaca. Implikasi dari paparan penelitian tersebut adalah bahwa penggunaan metode blended learning dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membaca.

Minat membaca dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2013). Faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca dapat dibagi menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal (Atriani, 2023; Fajri et al., 2023; Hikmawati, 2023). Faktor internal meliputi aspek fisik dan psikologis individu (Cahyani et al., 2024; Ginintasari, 2012). Aspek fisik berkaitan dengan kesehatan tubuh, sedangkan aspek psikologis mencakup kecerdasan, perhatian, motivasi, dan kedewasaan. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup pengaruh dari lingkungan sekitar individu, seperti keluarga, teman, lingkungan kampus, kondisi ekonomi, dan ketersediaan fasilitas (Gisela et al., 2023; Ivani & Wijayanti, 2023; Miswanto et al., 2023; Mufaridah, 2012). Dengan memahami faktor-faktor ini, dapat dirancang strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan minat membaca di kalangan siswa.

Berdasarkan banyak penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, nampaknya belum ada artikel ulasan yang mencoba mengumpulkan referensi tentang mendorong minat membaca melalui layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan yang efektif. Kemudian, penelitian ini bertujuan untuk membuat tinjauan literatur sistematis mengenai mendorong minat membaca melalui layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan yang efektif.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menulis artikel ini adalah tinjauan literatur sistematis. Artikel yang dianalisis diperoleh dari hasil pencarian pada empat database seperti terlihat pada Gambar 1, yaitu: 1) scholar; 2) ResearchGate; 3) science direct; dan 4) taylor and francis. Pada pencarian di database Scholar dengan menggunakan kata kunci "interest in reading" AND "interest in literacy" AND "motivation for reading", penulis memperoleh 127 hasil pencarian artikel. Pada pencarian di database ResearchGate dengan menggunakan kata kunci "interest in reading" AND "interest in literacy" AND "enthusiasm for reading" AND "motivation for reading" penulis memperoleh 57 hasil pencarian artikel. Pada pencarian di database Science Direct dengan menggunakan kata kunci "interest in reading" AND "interest in literacy", penulis memperoleh 15 hasil pencarian artikel. Kemudian penulis mencari database online Taylor and Francis dengan kata kunci "interest in reading" AND "interest in literacy" AND "motivation for reading", memperoleh hasil pencarian sebanyak 5 artikel.

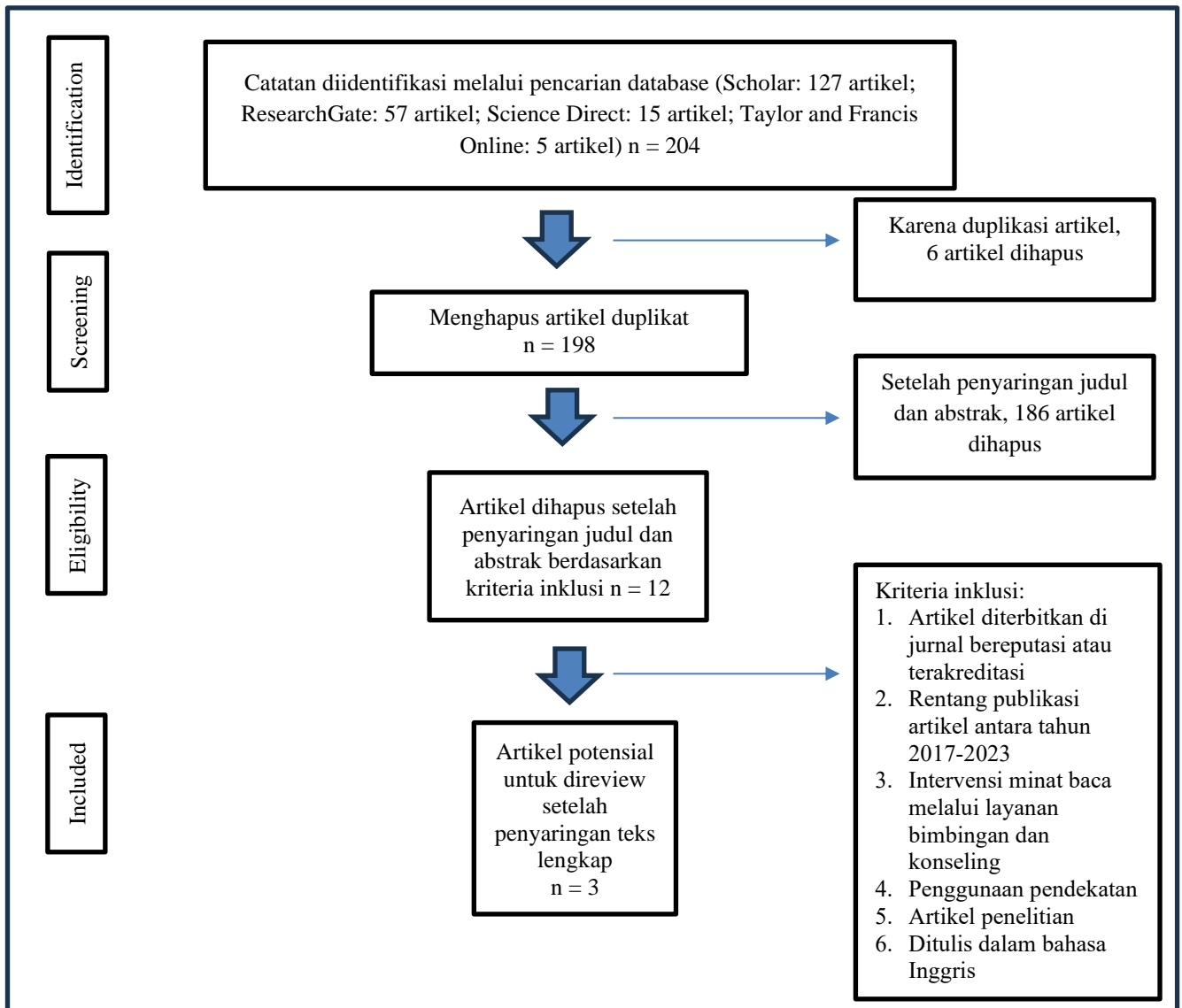
Pencarian seluruh kata kunci untuk mendapatkan artikel terkait peningkatan minat baca melalui bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2024 pukul 10.40 waktu setempat. Setelah dilakukan penelusuran pada keempat database sehingga diperoleh total artikel sebanyak 204. Penyaringan awal artikel dilakukan untuk

melihat apakah ada duplikat konten dari artikel lain. Setelah dilakukan analisis, ditemukan enam artikel yang identik dengan artikel lain, sehingga penulis membersihkan referensi tersebut. Judul dan abstrak artikel awalnya akan disaring oleh penulis berikut, yang kemudian memverifikasi kriteria inklusi dan eksklusi dan membuang kiriman apa pun yang tidak sesuai dengan persyaratan (detail Tabel 1). Setelah dicermati judul dan abstraknya, tersisa 12 artikel.

Terakhir, penulis memfilter artikel yang tersisa di panggung dengan mengunduhnya secara keseluruhan, membacanya, dan mempertimbangkan penyertaannya. Setelah membaca keseluruhan artikel, penulis menentukan bahwa hanya tiga artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan penulis sebelumnya.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi	Kriteria pengecualian
1. Artikel diterbitkan di jurnal bereputasi atau terakreditasi	1. Artikel diterbitkan oleh jurnal internasional yang tidak bereputasi atau terakreditasi
2. Rentang publikasi artikel antara tahun 2017-2023	2. Artikel yang diterbitkan selain tahun 2017-2023
3. Intervensi minat baca melalui layanan bimbingan dan konseling	3. Tidak ada intervensi layanan bimbingan dan konseling
4. Penggunaan pendekatan dalam intervensi	4. Artikel yang diterbitkan tidak menggunakan pendekatan
5. Jenis artikel adalah artikel penelitian asli	5. Tinjau artikel, makalah konferensi, buku, bab buku, repositori
6. Artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris	6. Artikel menulis non-Inggris
7. Artikel teks lengkap dapat diunduh	7. Artikel teks tidak lengkap dan tidak dapat diunduh



Gambar 1. Diagram alir proses seleksi studi PRISMA

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian sekaligus diberikan pembahasan secara menyeluruh. Hasil dapat disajikan dalam bentuk gambar, grafik, tabel dan hasil pencarian artikel lainnya dari empat database diperoleh 204 artikel dan setelah melewati penyaringan awal hingga akhir sehingga memenuhi kriteria inklusi artikel berjumlah empat artikel. Tabel 2 akan menggambarkan jumlah penulis, tahun terbit, nama jurnal, penerbit, dan kategori jurnal. Sedangkan, Tabel 3 akan menguraikan hasil analisis artikel terkait author, pendekatan, tujuan penelitian, metode (desain penelitian, subjek penelitian, dan instrumen penelitian), analisis data, dan hasil penelitian.

Tabel 2. Jumlah Author, Tahun, dan Kategori Jurnal yang Digunakan dalam Penelitian

Jumlah Penulis	Tahun Terbit	Penerbit	Penerbit	Kategori Jurnal
3	2018	International Journal of Research in Counseling and Education	UNP	Sinta 2
1	2017	Journal of Education, Teaching and Learning	STKIP Singkawang	Sinta 3
2	2023	Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan	UNPATTI	Sinta 5

Tabel 3. Artikel Pencarian Hasil Matriks Terkait Intervensi Minat Baca Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling

Author	Pendekatan	Tujuan penelitian	Metode	Analisis data	Hasil penelitian
Tanjung et al. (2018)	Contextual Teaching and Learning (CTL)	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui bimbingan dan konseling klasikal dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).	DP: eksperimen S: 22 untuk eksperimen dan 22 untuk kontrol I: instrumen keterampilan membaca	Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sampels	Hasil penelitian menemukan bahwa bimbingan dan konseling klasikal dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
Sutarti (2017)	Experiential Learning Model	Tujuan penelitian adalah meningkatkan minat membaca siswa pada referensi pendidikan melalui model pembelajaran bimbingan dan konseling klasikal experiential	DP: PTK S: 20 orang I: instrumen keterampilan membaca	Miles & Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran bimbingan dan konseling eksperiensial klasik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide-idenya terkait permasalahan minat baca, kemudian diselesaikan bersama-sama melalui berpikir kritis.

Nurmasari & Ramdhani (2023)	Concept-Oriented Reading Teaching (CORI)	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kolaboratif antara guru Bimbingan dan Konseling dan guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan motivasi membaca siswa.	DP: quasi eksperimen S: 58 orang I: angket motivasi membaca	Mann Whitney U test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kolaboratif antara guru BK dan guru bahasa Indonesia efektif meningkatkan motivasi membaca siswa sekolah dasar.
-----------------------------	--	--	---	---------------------	--

DP: desain penelitian; S: sampel; I: instrument/kuesioner

Fokus penelitian ini adalah pentingnya minat membaca dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang berguna untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui pendekatan layanan bimbingan dan konseling. Studi ini menggunakan empat database utama: Scholar, researchGate, Science Direct, dan Taylor dan Francis online untuk mencari literatur. Mereka menggunakan pedoman PRISMA untuk tinjauan sistematis dan meta-analisis. Proses seleksi yang ketat digunakan untuk memilih tiga artikel sebagai hasil akhir dari 204 artikel yang ditemukan dari pencarian lengkap.

Temuan utama dari tinjauan literatur ini adalah bahwa untuk meningkatkan minat membaca, layanan bimbingan dan konseling yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai harus diterapkan. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tiga metode bimbingan dan konseling seperti: *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Experiential Learning Model*, dan kolaborasi dengan guru matapelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan minat membaca siswa. Tinjauan ini menekankan pentingnya interaksi langsung antara pembimbing dan siswa serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai. Penelitian juga menekankan hal-hal yang dapat memengaruhi minat membaca. Ini termasuk pemahaman tentang teknik membaca yang efektif, tingkat intensitas aktivitas membaca, dan ketertarikan terhadap bahan bacaan yang panjang.

Studi-studi menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kemampuan membaca, motivasi membaca, dan frekuensi (Chen et al., 2023; Ives et al., 2023; Wang & Guthrie, 2004). Dengan meningkatkan motivasi dan intensitas membaca, keterampilan membaca cenderung meningkat, termasuk kecepatan membaca. Penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kecepatan membaca pada siswa adalah kurangnya pemahaman akan teknik membaca yang efektif dan efisien, kurangnya aktivitas membaca, dan kurang minat terhadap teks yang panjang. Penelitian juga menegaskan bahwa anak-anak dan remaja yang aktif dalam kegiatan membaca cenderung memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi (Mol & Bus, 2011).

Selain itu, untuk meningkatkan minat baca masyarakat desa khususnya anak-anak, salah satu caranya adalah dengan mengadakan berbagai kegiatan gerakan literasi seperti gerakan literasi linguistik (menulis puisi, menulis pantun, bercerita dan lain sebagainya; Lubis et al., 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian anak dan memerlukan edukasi mengenai manfaat pencarian sumber bacaan yang telah dilakukan (Paramitha, 2020). Hasil penelitian Wigfield & Eccles (2000) menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pemahaman kompleks akan memungkinkan siswa berbagi

pertanyaan, teks menarik, dan informasi yang diperoleh siswa (Shang et al., 2023; Wigfield & Eccles, 2000).

Implikasi dari temuan ini sangat penting dalam konteks pendidikan. Pertama, penting untuk memperkuat peran layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para pembimbing tentang strategi yang efektif dalam merangsang minat membaca siswa. Kedua, pendidik perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca siswa, seperti pemahaman akan teknik membaca yang efektif dan kegiatan membaca yang intensif. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat merancang program pembelajaran yang lebih efektif (seperti: *contextual teaching and learning*, *experiential learning model*, dan *concept-oriented reading teaching*) untuk meningkatkan minat membaca siswa. Ketiga, perlunya dukungan lebih lanjut dalam promosi minat membaca di kalangan anak-anak dan remaja, terutama di lingkungan desa. Melalui kegiatan literasi seperti menulis puisi, pantun, dan bercerita, serta edukasi mengenai manfaat mencari bahan bacaan yang bervariasi, minat membaca siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan pengembangan strategi untuk meningkatkan minat membaca siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada literasi dan prestasi akademik mereka.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat membaca, layanan bimbingan dan konseling harus diberikan, dan layanan tersebut harus diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang tepat. Metode seperti Contextual Teaching and Learning (CTL), Model Pembelajaran Experiential, dan kolaborasi dengan guru mata pelajaran sangat efektif dalam menumbuhkan keinginan untuk membaca. Hasil ini menegaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan unik siswa untuk meningkatkan minat membaca, literasi, dan prestasi akademik secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Amalia, D. A. (2023). Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Plus Al- Kautsar Malang. *Etheses UIN Malang*, 2(4), 447–457. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/54159>
- Arianto, M. S., & Pamungkas, O. P. (2023). Studi Perbandingan Antara Taman Bacaan Masyarakat “Ngudi Kawruh” dan “Guyub Rukun” dalam Peningkatan Literasi. *Pustakaloka*, 15(1), 108–130. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v15i1.5769>
- Aslan, A., & Shiong, P. K. (2023). Learning in the Digital Age Full of Hedonistic Cultural Values Among Elementary School Students. *Bulletin of Pedagogical Research*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.51278/bpr.v3i2.515>
- Atriani. (2023). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong. In *Skripsi* (pp. 1–70). Institut Agama Islam Negeri Curup. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/3940/1/FEBY ATRIANI %2819691012%29.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/3940/1/FEBY%20ATRIANI%20%2819691012%29.pdf)
- Cahyani, A., Darmadi, E., Ashadi, M., & Indra Setiabudi, D. (2024). Cendikia Pendidikan Landasan Psikologis Pendidikan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(8), 10–20.
- Chen, J., Perez-Felkner, L., Nhien, C., Hu, S., Erichsen, K., & Li, Y. (2023). Gender Differences in Motivational and Curricular Pathways Towards Postsecondary Computing Majors. *Research in Higher Education*, 1–24. <https://doi.org/10.1007/s11162-023-09751-w>

- Citraningsih, D. (2023). Gerakan Literasi Masyarakat: Membangun Masyarakat Literat Melalui Penguatan Literasi. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 27–35.
- Erwan. (2023). Internalisasi Budaya Religius oleh Guru Akidah Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Akhlak Mulia. *Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 488–496.
- Fajri, N., Syahputra, Y., Karisma, S. P., & Ifdil, I. (2023). Navigating Academic Challenges: Self-Regulated Learning Analysis of Academic Procrastination Students. *KONSELOR*, 12(2), 65–73.
- Fatwa, A. N. (2021). Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pustaka Keliling Adil Dalam Pemberdayaan Literasi Dan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal El-Pustaka*, 02(1), 14–25.
- Ginintasari, R. (2012). Pengantar Psikologi Sosial II. In *Upi.Edu* (Vol. 59). Zahir Publishing.
- Gisela, G., Hermansyah, H., & Jayanti, J. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 5 Sembawa. *Indonesian Research Journal On Education*, 3(2), 915–925. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i2.337>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Handayani, E. S., Kusumarini, E., Rosidi, M. I., Solong, N. P., & Hasyim, D. M. (2024). Development of a Community Literacy Program to Increase Children’s Interest In Reading In Rural Areas. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(1), 273–288.
- Hikmawati, F. A. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V di MIM Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo (pp. 1–159). UIN Surakarta.
- Hoerudin Cecep Wahyu. (2023). Penerapan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(2), 235–245.
- Ivani, R. N., & Wijayanti, O. (2023). Pemanfaatan Fungsi Pojok Baca Di Kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Kulon. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2574–2586.
- Ives, S. T., Parsons, S. A., Cutter, D., Field, S. A., Wells, M. S., & Lague, M. (2023). Intrinsic and Extrinsic Reading Motivation: Context, Theory, and Measurement. *Reading Psychology*, 44(3), 306–325. <https://doi.org/10.1080/02702711.2022.2141403>
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literasi Melalui Presentasi. *Metaedukasi*, 1(1), 1–12.
- Lubis, I. S., Munthe, S., & Syahputra, Y. (2022). Perbedaan Kecemasan Menulis Siswa Berdasarkan Pengalaman Menulis. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 76–83.
- Miswanto, M., Syahputra, Y., Arjani, N., Marito, Y., & Sinaga, S. M. (2023). *Konseling Keluarga Modern (Pendekatan dan Studi Kasus)*. Eureka Media Aksara.
- Mol, S. E., & Bus, A. G. (2011). To Read or Not to Read: A Meta-Analysis of Print Exposure From Infancy to Early Adulthood. *Psychological Bulletin*, 137(2), 267–296. <https://doi.org/10.1037/a0021890>
- Mufaridah, A. (2012). Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Islam Hidayatullah Semarang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(4), 219–225.
- Muharror, M., Aslan, A., & Jaelani, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 3(1), 1–13.
- Muslimin. (2017). *Menumbuhkan Budaya Literasi dan Minat Baca dari Kampung*. Ideas Publishing.

- Nurdiana, R., Effendi, M. N., Ningsih, K. P., Abda, M. I., & ... (2023). ... Partnerships for Digital Education To Improve Students' Learning Achievement At the Institute of Islamic Religion of Sultan *Journal of Teaching and ...*, 1(1), 1–15. <http://injotel.org/index.php/12/article/view/1%0Ahttp://injotel.org/index.php/12/article/download/1/10>
- Nurhayati. (2023). Penggunaan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Atfhal Al-Ikhlâs Kota Singkawang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(3), 485–500.
- Nurmasari, Y., & Ramdhani, R. N. (2023). Collaboration between Guidance and Counseling Teachers and Indonesian Language Teachers to Improve Reading Motivation of Students through the CORI Program. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 7(2), 86. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v7i2.1770>
- Paramitha, A. (2020). Komunikasi efektif komunitas rumah baca dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak di dusun Kanoman. *Commicast*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.12928/commicast.v1i1.2408>
- Rahelia Lamma, & Yosep Iswanto Padabang. (2023). Kompetensi Literasi Digital Guru Pendidikan Anak Usia Dini Pada. *Jssa : Journal of Smart Society Adpertisi*, 5(2), 13–19. <https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/jssa>
- Shang, C., Moss, A. C., & Chen, A. (2023). The expectancy-value theory: A meta-analysis of its application in physical education. *Journal of Sport and Health Science*, 12(1), 52–64. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2022.01.003>
- Sitopu, J. W. (2024). the Importance of Integrating Mathematical Literacy in the Primary Education Curriculum : a Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 121–134.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R & D) Alfabeta. Bandung. In *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sukmawati, A., Ni'ma, S. L., & Marsanti, A. P. N. (2023). Peranan Budaya Literasi Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2051–2060. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5839>
- Susanti, N. D., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2023). Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media Roda Edukatif pada AUD. *Jurnal Mentari*, 3(1), 31–39. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Sutarti, T. (2017). Efforts to Increase Students Reading Interest on Educational Reference Through Classical Guidance and Counseling Experiential Learning Model. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 2(1), 118. <https://doi.org/10.26737/jetl.v2i1.152>
- Tanjung, R. F., Neviyarni, N., & Firman, F. (2018). Increasing skills reading students through guidance and counseling classical using Contextual Teaching and Learning (CTL) approach. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.24036/0037za0002>
- Tubagus, M., & Fathurohman, A. (2023). the Impact of Technology on Islamic Pesantren Education and the Learning Outcomes of Santri: New Trends and Possibilities. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 443–450.
- Wang, J. H., & Guthrie, J. T. (2004). Modeling the effects of intrinsic motivation, extrinsic motivation, amount of reading, and past reading achievement on text comprehension between U.S. and Chinese students. *Reading Research Quarterly*, 39(2), 162–186. <https://doi.org/10.1598/rrq.39.2.2>
- Widoyoko, E. P. (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Pustaka Pelajar.

Wigfield, A., & Eccles, J. S. (2000). Expectancy-value theory of achievement motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 68–81.
<https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1015>